

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN KATUK (*Sauropus androgynus*) TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA TIKUS PUTIH *Wistar* DIABETES MELITUS



PUTRI EKA NUGRAHENI

P07131221054

PRODI GIZI DAN DIETETIKA PROGRAM SARJANA TERAPAN

JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA

TAHUN 2025

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN KATUK (*Sauvopus androgynus*) TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA TIKUS PUTIH *Wistar* DIABETES MELITUS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Gizi



PUTRI EKA NUGRAHENI

P07131221054

**PRODI GIZI DAN DIETETIKA PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

“Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk (*Sauvopis androgynus*) terhadap
Kadar Gula Darah pada Tikus Putih *Wistar Diabetes Melitus*”

Disusun oleh:

PUTRI EKA NUGRAHENI

P07131221054

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

21 Mei 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Dr. Wahyо, STP, M.Kes
NIP. 196711091990031002

Pembimbing Pendamping,

Weni Kurdanti, S.Si.T, M.Kes
NIP. 197302061997032001



Nur Hidayat, SKM, M.Kes ✓
NIP. 196804021992031003

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

“Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk (*Sauvages androgynus*) terhadap
Kadar Gula Darah pada Tikus Putih *Wistar Diabetes Melitus”*

Disusun oleh:

PUTRI EKA NUGRAHENI

P07131221054

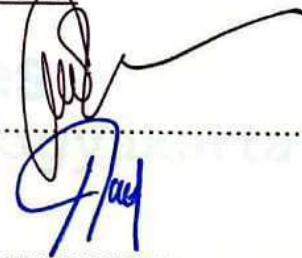
Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Pengaji pada tanggal:

21 Mei 2025

SUSUNAN DEWAN PENGAJI

Ketua,
Dr. Waluyo, STP, M.Kes
NIP. 196711091990031002

(.....)



Anggota,
Rini Wuri Astuti, S.Si.T, M.Gz.
NIP. 19800405200812202

(.....)



Anggota,
Weni Kurdanti, S.Si.T, M.Kes
NIP. 197302061997032001

(.....)

Yogyakarta, 21 Mei 2025
Ketua Jurusan Gizi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



Nur Hidayat, SKM, M.Kes ✓
NIP. 196804021992031003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Putri Eka Nugraheni

NIM : P07131221054

Tanda Tangan :



Tanggal : 2 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Eka Nugraheni

NIM : P07131221054

Program Studi : Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

Jurusan : Gizi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right)** atas Skripsi saya yang berjudul :

**"PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN KATUK (*Sauvages androgynus*)
TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA TIKUS PUTIH *Wistar*
DIABETES MELITUS"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Putri Eka Nugraheni

P07131221054

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Gizi pada Program Studi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Iswanto, S. Pd, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Bapak Nur Hidayat, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Waluyo, STP, M.Kes selaku Ketua Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan dan Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Weni Kurdanti, S.Si.T, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Rini Wuri Astuti, S.Si.T, M.Gz. selaku Dosen Punguji.
6. Bapak Yuli Yanto selaku penanggung jawab Lab. Gizi (Hewan Coba) di Laboratorium Pusat Studi Pangan dan Gizi Universitas Gadjah Mada.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman seperjuangan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama pengerjaan penulisan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI...	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
1. Diabetes Melitus	8
2. Kadar Gula Darah	18
3. Pemeriksaan Kadar Gula Darah.....	20
4. Daun Katuk.....	23
5. Flavonoid.....	28
6. Serat.....	29
7. Hubungan Daun Katuk dengan Diabetes Melitus.....	29
8. Hubungan DM dengan Berat Badan dan Asupan Makan	30
9. Hubungan Flavonoid dengan Berat Badan dan Asupan Makan...	31
10. Hubungan Serat dengan Berat Badan dan Asupan Makan.....	32
11. Streptozotocin-Nicotinamide (STZ-NA).....	32

12. Acarbose	33
13. Pakan Standar AD II	35
14. Morfologi Tikus Putih.....	35
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Rancangan Percobaan	39
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Waktu dan Tempat.....	42
E. Variabel Penelitian.....	43
F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	43
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Instrumen dan Bahan Penelitian	44
I. Prosedur Penelitian	46
J. Manajemen Data	54
K. Etika Penelitian.....	55
L. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil	57
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Diagnosis Diabetes dan Prediabetes	16
Tabel 2.	Kandungan Gizi Daun Katuk	24
Tabel 3.	Nilai Gizi Tepung Daun Katuk	25
Tabel 4.	Instrumen dan Bahan Penelitian.....	44
Tabel 5.	Rata-Rata Asupan Pakan Per Minggu dengan Analisis Menggunakan Uji Kruskal-Wallis dan Uji Mann-Whitney U	59
Tabel 6.	Rata-Rata Hasil Penimbangan Berat Badan dengan Analisis Menggunakan Uji One-Way ANOVA dan Post Hoc Tukey	62
Tabel 7.	Rata-Rata Hasil Pengukuran Kadar Gula Darah Puasa dengan Analisis Menggunakan Uji Kruskal-Wallis dan Uji Mann-Whitney U	64
Tabel 8.	Rata-Rata Kadar Gula Darah pada Kelompok KS dan KD dengan Analisis Menggunakan Uji Repeated Measures Anova ...	66
Tabel 9.	Rata-Rata Kadar Gula Darah pada Kelompok KA dan KK dengan Analisis Menggunakan Uji Repeated Measures Anova ...	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Daun Katuk.....	23
Gambar 2.	Tikus Putih Galur Wistar.....	36
Gambar 3.	Kerangka Teori Pengaruh Flavonoid dan Serat terhadap Kadar Gula Darah	37
Gambar 4.	Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk (<i>Sauropus androgynus</i>) terhadap Kadar Gula Darah pada Tikus Putih <i>Wistar</i> Diabetes Melitus	38
Gambar 5.	Rancangan Percobaan Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk (<i>Sauropus androgynus</i>) terhadap Kadar Gula Darah pada Tikus Putih <i>Wistar</i> Diabetes Melitus	40
Gambar 6.	Diagram Alir Pembuatan Tepung Daun Katuk	47
Gambar 7.	Daun Katuk.....	57
Gambar 8.	Tepung Daun Katuk.....	57
Gambar 9.	Grafik Rata-Rata Asupan Pakan Per Minggu.....	61
Gambar 10.	Penimbangan Berat Badan Tikus.....	62
Gambar 11.	Grafik Rata-Rata Hasil Penimbangan Berat Badan	63
Gambar 12.	Pengambilan Sampel Darah Tikus.....	64
Gambar 13.	Grafik Rata-Rata Kadar Gula Darah Puasa	65
Gambar 14.	Grafik Persentase Perubahan Kadar Gula Darah Puasa	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ethical Clearance	96
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 3.	Dokumentasi Pembuatan Tepung Daun Katuk.....	98
Lampiran 4.	Dokumentasi Penelitian Pada Hewan Coba	102
Lampiran 5.	Label Produk Tepung Daun Katuk	106
Lampiran 6.	Nilai Gizi Tepung Daun Katuk	107
Lampiran 7.	Tabel Konversi Hewan Coba dengan Manusia.....	108
Lampiran 8.	Food Cost dan Unit Cost Tepung Daun Katuk	109
Lampiran 9.	Hasil Pemantauan Sisa Pakan Tikus	110
Lampiran 10.	Hasil Pemantauan Asupan Pakan.....	111
Lampiran 11.	Hasil Pemantauan Berat Badan.....	112
Lampiran 12.	Hasil Pemantauan Kadar Gula Darah Tikus.....	113
Lampiran 13.	Uji Deskriptif Asupan Pakan	114
Lampiran 14.	Uji Normalitas Asupan Pakan.....	115
Lampiran 15.	Uji Homogenitas Asupan Pakan	116
Lampiran 16.	Uji Kruskal-Wallis Asupan Pakan	117
Lampiran 17.	Uji Mann-Whitney U Asupan Pakan	118
Lampiran 18.	Uji Deskriptif Berat Badan	124
Lampiran 19.	Uji Normalitas Berat Badan.....	125
Lampiran 20.	Uji Homogenitas Berat Badan	126
Lampiran 21.	Uji One Way Anova Berat Badan.....	127
Lampiran 22.	Uji Post Hoc Tukey Berat Badan.....	128
Lampiran 23.	Uji Deskriptif Kadar Gula Darah Puasa	131
Lampiran 24.	Uji Normalitas Kadar Gula Darah Puasa.....	132
Lampiran 25.	Uji Homogenitas Kadar Gula Darah Puasa	133
Lampiran 26.	Uji Kruskal-Wallis GDP.....	134
Lampiran 27.	Uji Mann-Whitney U GDP	135
Lampiran 28.	Uji One Way Repeated Measures ANOVA GDP (KS)	140
Lampiran 29.	Uji One Way Repeated Measures ANOVA GDP (KD).....	145
Lampiran 30.	Uji One Way Repeated Measures ANOVA GDP (KA).....	150
Lampiran 31.	Uji One Way Repeated Measures ANOVA GDP (KK).....	155

DAFTAR ISTILAH

Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) adalah kumpulan gangguan metabolismik yang dicirikan oleh tingkat glukosa darah yang tinggi karena gangguan dalam sekresi insulin, aksi insulin, atau keduanya (Perkeni, 2021).

Kadar Gula Darah

Kadar gula darah adalah salah satu jenis gula monosakarida yang merupakan sumber karbon utama bagi hewan dan tumbuhan sebagai sumber energi. Kadar gula darah merujuk pada tingkat glukosa yang terdapat dalam aliran darah (Djakani, Masinem and Mewo, 2013).

Gula Darah Puasa

Glukosa Darah Puasa (GDP) adalah tes untuk mengukur kadar glukosa dalam darah pasien yang sedang berpuasa. Sebelum melakukan tes ini, pasien harus berpuasa selama 10 hingga 12 jam dan pemeriksaan dilakukan sebelum melakukan aktivitas fisik yang berat (Nugraha and Badrawi, 2018).

Insulin

Insulin adalah hormon yang berfungsi menurunkan kadar glukosa darah setelah makan dengan memfasilitasi pengambilan dan penggunaan glukosa oleh sel-sel otot, lemak, dan hati (Larira, Syam and Iswanti, 2016).

Flavonoid

Flavonoid, yang merupakan salah satu kelompok senyawa fenolik yang banyak ditemukan dalam jaringan tanaman, memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai antioksidan (Redha, 2010).

Serat

Serat makanan adalah jenis karbohidrat kompleks yang tidak dapat dicerna oleh enzim pencernaan manusia, namun bisa diuraikan oleh mikroba dalam sistem pencernaan. Serat makanan yang ditemukan dalam sayuran terbagi menjadi dua kategori: serat yang tidak larut dalam air dan serat yang larut dalam air (Sardi *et al.*, 2021).

Streptozotocin-Nicotinamide (STZ-NA)

Nicotinamide (NA) dan streptozotocin (STZ) adalah bahan kimia yang digunakan untuk menginduksi hiperglikemia pada hewan percobaan, menciptakan kondisi yang mirip dengan diabetes melitus tipe 2 pada manusia (Fajriana, 2022).

Acarbose

Acarbose adalah oligosakarida sintetis yang berfungsi sebagai inhibitor kompetitif, menghambat aktivitas enzim α -glukosidase, sehingga memperlambat pencernaan karbohidrat (Budianto and Hairullah, 2017).

Sel β Pankreas

Sel beta pankreas adalah sel endokrin yang bertanggung jawab untuk memproduksi, menyimpan, dan mengeluarkan insulin. Insulin adalah hormon yang berperan dalam menurunkan kadar gula darah, bekerja berlawanan dengan hormon seperti glukagon, hormon pertumbuhan, glukokortikosteroid, epinefrin, dan hormon lain yang meningkatkan kadar gula darah. Tugas utama insulin adalah menjaga konsentrasi glukosa dalam darah agar tetap dalam batas fisiologis yang normal (Marchetti *et al.*, 2017).

Enzim α -glukosidase

Enzim α -glukosidase berperan dalam memecah karbohidrat menjadi glukosa di saluran pencernaan (Nosa, R. Karnila and A. Diharmi, 2020).

Terapi Farmakologi

Terapi farmakologis terdiri dari obat oral dan bentuk suntikan (Perkeni, 2021).

Terapi Komplementer

Terapi komplementer dikenal sebagai terapi tradisional yang digabungkan dengan pengobatan modern. Komplementer adalah integrasi terapi tradisional ke dalam praktik pengobatan modern (Rufaida, Lestari and Sari, 2018).